

REKONSTRUKSI MEDIA POWER POINT DALAM PEMBELAJARAN TEKS PROSEDUR

Sukma Nabilah Daulay¹, Haryadi², Rahayu Pristiwati³

Universitas Negeri Semarang

Program Studi Bahasa Indonesia Pascasarjana

¹Sukmanabilahdly@gmail.com, ²haryadihar67@mail.unnes.ac.id,

³pristi@mail.unnes.ac.id

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengulas dan merekonstruksi media power point dalam pembelajaran teks prosedur. Metode yang digunakan peneliti adalah metode deskriptif kualitatif. Jenis penelitian ini tergolong dalam jenis penelitian kualitatif yang memperoleh data berdasarkan penelitian sebelumnya dan dengan kepustakaan studi dokumen teks. Berdasarkan hasil analisis data yang ditemukan oleh peneliti dapat disimpulkan bahwa media buku cetak dan power point dalam pembelajaran teks prosedur akan lebih berhasil diterapkan jika dikolaborasikan dengan media video pembelajaran.

Kata Kunci: *Rekonstruksi, Power point, Video pembelajaran*

1. PENDAHULUAN

Pelaksanaan proses belajar mengajar seringkali dihadapkan pada materi yang melampaui Pengalaman sehari-hari siswa, sehingga materi menjadi sulit untuk diajarkan oleh guru dan sulit untuk dipelajari dipahami oleh siswa secara mendalam. Guru belum menggunakan media yang membangkitkan minat dan rasa ingin tahu siswa dalam materi pelajaran. Hal ini diduga menjadi salah satu penyebab rendahnya kualitas proses dan hasil belajar.

Guru sebagai seorang profesional harus memiliki sejumlah keterampilan untuk menerapkan berbagai teori belajar di bidang pengajaran, keterampilan untuk

memotivasi siswa dalam pembelajaran, serta menerapkan metode pembelajaran yang efektif dan efisien, keterampilan melibatkan siswa berpartisipasi aktif, keterampilan memilih media yang tepat, dan keterampilan untuk menciptakan suasana belajar yang mendukung tercapainya tujuan pendidikan.

Paradigma abad 21 menekankan pada kemampuan siswa untuk berpikir kritis, menghubungkan sains dengan dunia nyata, menguasai teknologi komunikasi informasi, dan mengkolaborasikan semua aspek tersebut. Mencapai kemampuan ini dapat dicapai dengan menerapkan metode pembelajaran yang tepat dalam hal penguasaan materi dan

keterampilan. Penguasaan teknologi informasi komunikasi adalah sesuatu yang harus dilakukan oleh semua guru di semua mata pelajaran (Harli dan Widyaiswara, 2013). Sebagai era keterbukaan atau globalisasi membuat proses pembelajaran harus memenuhi keterampilan abad 21, yaitu (1) keterampilan belajar dan inovasi meliputi penguasaan yang beragam pengetahuan dan keterampilan, pembelajaran dan inovasi, berpikir kritis dan pemecahan masalah, komunikasi dan kolaborasi, serta kreativitas dan inovasi; (2) keterampilan literasi digital meliputi literasi informasi, media, dan TIK, (3) karir dan keterampilan hidup meliputi fleksibilitas dan kemampuan beradaptasi, inisiatif, interaksi sosial dan budaya, produktivitas dan akuntabilitas, dan kepemimpinan serta tanggung jawab.

Teks prosedur merupakan salah satu ruang lingkup materi bahasa Indonesia untuk siswa kelas VII SMP/MTs berdasarkan kurikulum 2013 yang tertuang dalam silabus mata pelajaran bahasa Indonesia edisi 2016. Itu teks prosedur adalah teks yang berisi langkah-langkah yang harus dilakukan untuk mencapai suatu tujuan tertentu. teks prosedur memiliki struktur, seperti daftar bahan dan urutan tahapan pelaksanaan. Daftar bahan dan urutan tahapan pelaksanaan dalam prosedur pembelajaran teks seharusnya

tidak hanya tertuang dalam buku teks yang mengakibatkan ketidak mampuan mengembangkan kemampuan siswa karena pemikiran siswa menjadi abstrak dan rendah.

Pada masa pandemi ini siswa cenderung bosan dengan adanya pembelajaran seraca Online atau daring oleh karena itu guru dituntut mampu menciptakan proses pembelajaran yang kreatif dan tidak membosankan bagi setiap siswanya. Guru yang profesional harus dapat menggunakan alternatif yang dapat menjawab permasalahan tersebut, yaitu dengan memilih media pembelajaran yang tepat untuk teks prosedur. Solusi untuk memecahkan berbagai masalah, guru dituntut untuk berinovasi (pembaharuan) dalam pembelajaran, sebagai upaya peningkatan kualitas pembelajaran di sekolah. Inovasi bisa berupa diciptakan sesuai dengan kegunaannya, yang menciptakan hal-hal baru, memperlancar pendidikan, dan membawa kemajuan.

2. KAJIAN TEORI

Penelitian yang relevan dengan penelitian ini adalah Eriana Zulfitriani (2018) dalam penelitiannya yang berjudul “Penggunaan Microsoft Powerpoint Untuk Meningkatkan Motivasi Dan Kemampuan Menulis Teks Prosedur Pada Siswa Kelas VII B MTs Ma’arif Nu 1

Rawalobanyumas Tahun Pelajaran 2018/2019” dengan hasil penelitian Proses pembelajaran dengan media Microsoft Power Point dapat meningkatkan motivasi belajar siswa kelas VII B MTs Ma’arif NU 1 Rawalo Kabupaten Banyumas. Peningkatan ini dibuktikan oleh adanya peningkatan nilai rata-rata motivasi dan hasil jumlah siswa yang termotivasi dengan kategori baik. meningkatkan kemampuan siswa dalam menulis teks deskripsi. Selain itu, minat dan antusiasme juga meningkat. Penelitian lainnya Oleh Roza Novi Linda Sumarti (2016) “Pembelajaran Menulis Teks Prosedur Kompleks Siswa Kelas X SMK N 4 Bandar Lampung” Simpulan dari penelitian ini guru SMK N 4 Bandar Lampung telah menggunakan media Power point dalam proses pembelajarannya.

Hakikat Teks Prosedur

Menurut Elang Yudantoro (2014:24) prosedur atau prosedur teks adalah sebuah teks yang menunjukkan suatu proses cara melakukan sesuatu secara berurutan. Teks tersebut menjadi panduan bagi pembaca, pendengar atau penonton untuk menyelesaikan suatu tugas melalui suatu tugas melalui serangkaian masalah.

Mahsun (2014:30) menyatakan, “teks prosedur/pendaratan adalah salah satu jenis teks yang termasuk genre faktual subgenre prosedural. Tujuan sosial dari teks ini adalah untuk mengarahkan atau mengajarkan tentang langkah-langkah yang telah bertekad”. Senada dengan pernyataan tersebut, Priyatni (2014:87) menyimpulkan bahwa teks yang memberi petunjuk untuk melakukan atau menggunakan sesuatu dengan langkah-langkah berurutan disebut teks prosedur. Kemudian, Kementerian Pendidikan dan Budaya (2016:88) menyimpulkan bahwa tujuan teks prosedur adalah untuk menjelaskan kegiatan yang akan dilakukan dilakukan agar pembaca/pemirsa dapat secara akurat mengikuti proses membuat sesuatu, melakukan suatu pekerjaan, atau menggunakan suatu alat.

Berdasarkan beberapa pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa teks prosedur adalah teks yang berisi tentang langkah-langkah yang harus dilalui untuk membuat sesuatu, melakukan suatu pekerjaan, atau menggunakan suatu alat untuk mencapai tujuan yang diinginkan. Langkah-langkah ini tidak dapat dilakukan secara acak. Tujuan akan tercapai jika siswa mengikuti langkah demi langkah secara berurutan.

Teks prosedur adalah suatu bentuk teks yang berisi langkah-langkah atau

tahapan-tahapan yang harus dipenuhi dalam melakukan suatu kegiatan agar kegiatan tersebut berjalan dengan lancar dan tanpa hambatan secara teratur yang bisa membuat kegiatan yang dilakukan menjadi terhambat bahkan sampai gagal. Terdapat banyak kegiatan di sekitar kita yang harus dilakukan menurut prosedur. Jika kita tidak mengikuti prosedur itu, tujuan yang diharapkan tidak tercapai dan kita dapat dikatakan sebagai orang yang tidak mengetahui aturan.

Tetapi langkah-langkah tersebut tidak dapat di balik-balik. Teks prosedur juga dibagi menjadi teks prosedur sederhana dan teks prosedur kompleks. Teks prosedur sederhana yaitu teks yang berisi langkah-langkah yang singkat dan biasanya kurang dimengerti oleh pembaca. Sedangkan teks prosedur kompleks adalah teks yang berisi langkah-langkah yang lengkap dan terarah sehingga dapat dengan mudah untuk dimengerti oleh si pembaca. Suatu teks prosedur ditata dengan struktur yaitu :

1) Tujuan

Berisi tujuan dari penulisan suatu teks prosedur yang dibuat dan berupa hasil akhir yang akan dicapai dari pembuatan teks prosedur tersebut, sehingga pembaca semakin tertarik dan semakin mengerti dengan membaca teks prosedur tersebut.

2) Langkah-Langkah

Langkah-langkah adalah cara-cara atau jalan yang harus ditempuh atau dilakukan untuk mencapai suatu tujuan dilakukannya kegiatan berdasarkan teks tersebut.

3) Konjungsi

Konjungsi atau kata penghubung adalah kata atau ungkapan yang menghubungkan dua satuan bahasa yang sederajat : kata dengan kata, frasa dengan frasa, klausa dengan klausa, serta kalimat dengan kalimat.

4) Keterangan Waktu

Keterangan waktu adalah keterangan yang menunjukkan kapan suatu fenomena terjadi didalam suatu kalimat ataupun teks.

Hakikat Media Pembelajaran

Menurut Sutirman (2013:15), media adalah komponen sumber belajar atau wahana fisik yang berisi bahan ajar yang dapat merangsang siswa untuk belajar secara efektif. Menurut Suranto (2005:18), media adalah sarana untuk menyampaikan pesan dari komunikator kepada komunikan. Menurut Sukiman (2012:29), yang dimaksud dengan media adalah segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan dari

pengirim kepada penerima untuk merangsang pikiran, perasaan, perhatian dan minat, serta kemauan sedemikian rupa bagaimana proses pembelajaran itu terjadi untuk mencapai tujuan pembelajaran secara efektif. Jadi, dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran merupakan perantara untuk menyampaikan informasi atau materi dengan tujuan untuk merangsang dan menunjang keberhasilan dalam suatu proses pembelajaran.

Patokan atau syarat sebagai pertimbangan pemilihan media pembelajaran menjadi hal yang sangat hal mendasar yang perlu diperhatikan, karena perencanaan yang baik akan mendapatkan hasil yang baik pula. Wiarto (2016:46-47) berpendapat bahwa Media yang akan dipilih dalam proses pembelajaran juga harus memenuhi persyaratan terlihat, menarik, sederhana, berguna, akurat, sah, struktur (visual).

Penggunaan Media Power Point Dalam Pembelajaran

Media pembelajaran yang tadinya transparansi secara otomatis tergusur dengan adanya komputer. Karena di dalam komputer itu sendiri terdapat fasilitas berupa Power Point. Power Point sebagai bagian dari fasilitas yang telah tersedia pada komputer merupakan salah satu piranti lunak dari paket Microsoft Power Point digunakan untuk membuat slide

presentasi yang ditampilkan melalui layar komputer. Berbeda dengan slide transparan atau mika, slide yang dibuat dengan Microsoft Power Point mempunyai banyak kelebihan, antara lain; mampu menampilkan tulisan dan gambar dengan bermacam warna, dapat diselengi dengan gambar hidup atau film, proses penulisan yang mudah (bila salah ketik, tinggal di delete-red), pola tulisan dapat dipilih sesuai dengan selera kita dan dapat pula menyisipkan suara (lagu) sehingga presentasi menjadi lebih menarik dan atraktif.

Pada Power Point sudah tersedia serangkaian pola yang dapat digunakan dalam menyusun slide presentasi. Setiap slide presentasi dapat berisi sebagai berikut :

1. Teks yang akan dituliskan
2. Gambar Selain teks, slide presentasi juga dapat diisi dengan gambar. Tampilan gambar dapat diambil dari ; Clip Art, File, Auto Shapes, Worf Art, Scanner ataupun tabel yaang dibuat dengan Microsoft Word.
3. Suara dapat dipilih sesuai dengan kebutuhan kita, bisa diambil dari fasilitas yanag ada dalam komputer atau dapat pula melalui suara-suara (misalnya lagu - red) yang sengaja kita instal / copy dari CD atau Flasdisk.

Sebagai seorang guru sudah tentu sangat membutuhkan sebuah media pembelajaran yang dapat merangsang siswa agar giat belajar, dapat memberikan motivasi dan sekaligus menumbuhkan semangat baca yang tinggi dan kontinu. Melalui fasilitas yang tersedia pada Power Point, tentunya kita sebagai guru akan lebih terbantu dan tidak sulit lagi untuk menyampaikan materi ke siswa. Kebiasaan lama seperti berbicara secara panjang lebar di depan kelas, mencatat dan menggambar, sekarang tidak perlu lagi kita lakukan. Dengan power point kita akan lebih mudah dalam menyampaikan materi, praktis dan ekonomis baik terkait dengan efisiensi tenaga, pikiran, biaya ataupun waktu.

3. METODE PENELITIAN

Berdasarkan tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini maka metode penelitian yang akan digunakan adalah metode penelitian deskriptif kualitatif. Sugiyono (2018:6) metode penelitian adalah cara ilmiah untuk mendapatkan data yang valid dengan tujuan dapat ditemukan, dikembangkan, dan dibuktikan, suatu pengetahuan tertentu sehingga pada gilirannya dapat digunakan untuk memahami, memecahkan, dan mengantisipasi masalah. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif. Berdasarkan Modul Rancangan Penelitian Ristekdikti,

penelitian kualitatif bisa dipahami sebagai prosedur riset yang memanfaatkan data deskriptif, berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan pelaku yang dapat diamati. Maka, proses penelitian kualitatif dimulai dengan menyusun asumsi dasar dan aturan berpikir yang akan digunakan dalam penelitian. Data yang dikumpulkan dalam riset kemudian ditafsirkan.

4. PEMBAHASAN

Kelebihan Dan Kekurangan Media Power Point

Setiap media pembelajaran memiliki kelebihan dan kekurangan, Penggunaan media power point tentunya memiliki kelebihan maupun kekurangan masing-masing. Adapun kelebihan dari media power point yaitu:

1. Penyajiannya menarik karena ada permainan warna, huruf dan animasi, baik animasi teks maupun animasi gambar atau foto.
2. Lebih merangsang anak untuk mengetahui lebih jauh informasi tentang bahan ajar yang tersaji.
3. Pesan informasi secara visual mudah dipahami peserta didik.
4. Tenaga pendidik tidak perlu banyak menerangkan bahan ajar yang sedang disajikan.
5. Dapat diperbanyak sesuai kebutuhan dan dapat dipakai secara berulang-

ulang.

6. Dapat disimpan dalam bentuk data optik atau magnetic (CD/Disket/Flashdisk), sehingga praktis untuk dibawa kemana-mana.

Adapun kekurangan dari media power point adalah:

1. Ketergantungan arus listrik sangat tinggi.
2. Penggunaan media ini sangat tergantung pada penyaji materi.

Kontruksi Media Power Point

Media pembelajaran power point sudah cukup baik jika digunakan dalam pembelajaran bahasa Indonesia tetapi dalam materi teks narasi akan lebih bagus jika media pembelajaran power point ini dikolaborasi dengan media video pembelajaran agar pembelajaran tidak monoton dan kaku khususnya pada masa pandemi ini siswa cenderung bosan dengan adanya pembelajaran seraca Online atau daring oleh karena itu guru dituntut mampu menciptakan proses pembelajaran yang kreatif dan tidak membosankan bagi setiap siswanya.

Dengan berjalannya perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, penggunaan media pendidikan, khususnya media video sudah merupakan

tuntutan yang mendesak. Hal ini disebabkan sifat pembelajaran yang kompleks. terdapat berbagai tujuan belajar yang sulit dicapai hanya dengan mengandalkan penjelasan guru. Oleh karena itu, agar pembelajaran dapat mencapai hasil yang maksimal diperlukan adanya pemanfaatan media, salah satunya media video.

Video pembelajaran adalah suatu media yang dirancang secara sistematis dengan berpedoman kepada kurikulum yang berlaku dan dalam pengembangannya mengaplikasikan prinsip-prinsip pembelajaran sehingga program tersebut memungkinkan peserta didik mencemarti materi pelajaran secara lebih mudah dan menarik. Secara fisik video pembelajaran merupakan program pembelajaran yang dikemas dalam kaset video dan disajikan dengan menggunakan peralatan VTR atau VCD player serta TV monitor.

Media video merupakan salah satu jenis media audio visual. Media audio visual adalah media yang mengandalkan indera pendengaran dan indera penglihatan. Media audio visual merupakan salah satu media yang dapat digunakan dalam pembelajaran menyimak. Media ini dapat menambah minat siswa dalam belajar karena siswa

dapat menyimak sekaligus melihat gambar.

Video juga bisa dimanfaatkan untuk hampir semua topik, model-model pembelajaran, dan setiap ranah: kognitif, afektif, dan psikomotorik. Pada ranah kognitif, siswa dapat mengamati observasi rekreasi dramatis dari kejadian sejarah masa lalu dan rekaman aktual dari peristiwa terkini, karena unsur warna, suara dan gerak di sini mampu membuat karakter terasa lebih hidup. Selain itu dengan melihat video, setelah atau sebelum membaca, dapat memperkuat pemahaman siswa terhadap materi ajar. Pada ranah afektif, video dapat memperkuat siswa dalam merasakan unsur emosi dan penyikapan dari pembelajaran yang efektif.

5. SIMPULAN

Guru sebagai seorang profesional harus memiliki sejumlah keterampilan untuk menerapkan berbagai teori belajar di bidang pengajaran, keterampilan untuk memotivasi siswa dalam pembelajaran, serta menerapkan metode pembelajaran yang efektif dan efisien, keterampilan melibatkan siswa berpartisipasi aktif, keterampilan memilih media yang tepat, Media power point merupakan media yang sering dipakai dalam proses pembelajaran. Namun pembelajaran terkesan monoton

jika hanya mengandalkan buku cetak dan power point.

Media power point juga memiliki kelebihan dan kekurangan. Adapun kelebihan dari media power point yaitu: Penyajiannya menarik karena ada permainan warna, huruf dan animasi, baik animasi teks maupun animasi gambar atau foto. Lebih merangsang anak untuk mengetahui lebih jauh informasi tentang bahan ajar yang tersaji. Pesan informasi secara visual mudah dipahami peserta didik. Tenaga pendidik tidak perlu banyak menerangkan bahan ajar yang sedang disajikan. Dapat diperbanyak sesuai kebutuhan dan dapat dipakai secara berulang-ulang. Sedangkan kekurangannya antara lain: Ketergantungan arus listrik sangat tinggi. Penggunaan media ini sangat tergantung pada penyaji materi.

Media pembelajaran power point sudah cukup baik jika digunakan dalam pembelajaran bahasa Indonesia tetapi dalam materi teks narasi akan lebih bagus jika media pembelajaran power point ini diganti dengan media video pembelajaran agar pembelajaran tidak monoton dan kaku khususnya pada masa pandemi ini siswa cenderung bosan dengan adanya pembelajaran serasa Online atau daring oleh karena itu guru dituntut mampu menciptakan proses pembelajaran yang

kreatif dan tidak membosankan bagi setiap siswanya.

Dengan berjalannya perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, penggunaan media pendidikan, khususnya media video sudah merupakan tuntutan yang mendesak. Hal ini disebabkan sifat pembelajaran yang kompleks. terdapat berbagai tujuan belajar yang sulit dicapai hanya dengan mengandalkan penjelasan guru. Oleh karena itu, agar pembelajaran dapat mencapai hasil yang maksimal diperlukan adanya pemanfaatan media, salah satunya media video.

6. SARAN

Penelitian ini dapat dijadikan informasi tambahan ilmu pengetahuan tentang penggunaan media pembelajaran power point dalam teks deskripsi yang dikolaborasikan dengan media audio visual dalam bentuk video pembelajaran untuk membantu proses pembelajaran serta memberikan sumbangan ilmu pengetahuan bagi mahasiswa yang mengambil jurusan bahasa dan sastra Indonesia.

DAFTAR PUSTAKA

Elang Yudiantoro, 2014, Pintar Dan Juara Bahasa Inggris SMA, Jakarta Selatan : Panda Media.

Harli dan Widyaiswara. (2013). *Strategi Pembelajaran Buruk* 21. <https://lpmpjogja.kemdikbud.go.id/strategi-pembelajaran-abad-21/>

Mahsun. 2014. *Teks dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia* . Jakarta: Rajagrafindo Persada.

Permendikbud. 2016. *Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 22 Tahun 2016 tentang Standar Proses Pendidikan Dasar dan Menengah* . Jakarta: Kemendikbud.

Priyatni, Endah Tri. 2014. *Desain Pembelajaran Bahasa Indonesia dalam Kurikulum 2013* . Jakarta: Naskah Bumi.

Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Sukiman. 2012. *Pengembangan Media Pembelajaran*. Yogyakarta :Pustaka Insan Madani

Suranto. 2005. *Komunikasi Interpersonal*. Yogyakarta : GRAHA ILMU.

Sutirman, (2013). *Media & Model-model Pembelajaran Inovatif*.Yogyalarta: Graha Ilmu

Wiarso, Giri. 2016. *Media Pembelajaran dalam Pendidikan Jasmani* . Yogyakarta; Kelemahan